

Analisis Pengaruh Seni Tilawah Al-Qur'an terhadap Emosi Positif di Masjid Paripurna Agung Ar Rahman Kota Pekanbaru

Riski Alwi

Universitas Abdurrah Pekanbaru, Indonesia

riski.alwi@univrab.ac.id

Kata Kunci:

Seni Tilawah,
Emosi Positif,
Remaja.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh seni tilawah al-Qur'an terhadap emosi positif remaja di Masjid Paripurna Agung Arrahman Kota Pekanbaru. Tilawah al-Qur'an, sebagai bentuk seni yang menggabungkan bacaan al-Qur'an dengan irama dan suara yang indah, dipercaya memiliki dampak signifikan dalam membentuk kondisi emosional pendengarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggali pengalaman, dan dampak emosional yang dirasakan oleh remaja dalam mengikuti seni tilawah al-Quran. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam emosi positif remaja setelah mengikuti seni tilawah al-Qur'an. Temuan ini mengindikasikan bahwa seni tilawah al-Qur'an dapat berperan sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kesehatan emosional remaja, khususnya di lingkungan masjid Paripurna Agung Arrahman Kota Pekanbaru. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang peran seni tilawah dalam pengembangan karakter dan emosi remaja, serta pentingnya penerapan kegiatan keagamaan yang melibatkan seni dalam pendidikan emosional di kalangan generasi muda.

Abstract

This research aims to analyze the influence of the art of reciting the Koran on the positive emotions of teenagers at the Great Arrahman Plenary Mosque, Pekanbaru City. Recitations of the Qur'an, as an art form that combines reading the Qur'an with beautiful rhythms and sounds, are believed to have a significant impact in shaping the emotional condition of the listener. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through interviews, observation and documentation to explore the experiences and emotional impacts felt by teenagers in participating in the art of reciting the Koran. The results of the analysis show that there is a significant increase in the positive emotions of teenagers after participating in the art of reciting the Koran. These findings indicate that the art of reciting the Koran can act as an effective tool in improving the emotional health of teenagers, especially in the Paripurna Agung Arrahman Mosque environment, Pekanbaru City. This research contributes to the understanding of the role of recitation art in developing the character and emotions of adolescents, as well as the importance of implementing religious activities involving art in emotional education among the younger generation.

Key Word:

Recitation Art,
Positive
Emotions,
Teenagers.

Copyright © 2024 Riski Alwi

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Seni Tilawah al-Qur'an tidak hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan aspek emosional dan spiritual. Di Kota Pekanbaru, khususnya di Masjid Paripurna Agung Arrahman, seni tilawah al-Quran telah menjadi bagian dari kegiatan remaja masjid. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif, terutama dalam membentuk emosi yang lebih stabil dan sehat bagi remaja. Seni Tilawah al-Qur'an merujuk pada seni membaca al-Qur'an dengan indah, sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj huruf, serta irama yang menyentuh hati. Dengan teknik yang baik, tilawah dapat menciptakan suasana yang menenangkan, menggugah perasaan, dan membangkitkan rasa kedamaian dalam hati., tujuannya adalah untuk menyampaikan makna ayat secara emosional dan spiritual kepada pendengar (Al-Kahf-Ahmad).

Definisi Tilawah secara bahasa berarti membaca dengan mengikuti, sedangkan dalam istilah syar'i, tilawah adalah membaca al-Qur'an dengan memperhatikan hukum-hukum bacaan (tajwid) dan memahami isinya. Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ اتَّبَعَتْهُمْ إِلَى الْقَبْرِ يَتْلُوهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۝

Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi. (QS. Al-

Baqarah: 121)

Adapun materi-materi yang harus ada dalam Seni Tilawah, adalah: 1) Tajwid, dalam membaca al-Qur'an harus mengikuti kaidah tajwid untuk menjaga keaslian bunyi dan maknanya. Hal ini sesuai yang difirmankan Allah dalam Surah al-Muzzammil ayat 4: *وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا* Bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil. (QS. Al-Muzzammil 4)

Maksud dari "Tartil" disini adalah sesuai hukum tajwidnya: 1) Lagu (Maqamat). Tilawah al-Qur'an sering dikaitkan dengan penggunaan maqamat, yaitu yang memberikan kesan emosional sesuai dengan kandungan ayat. Beberapa maqamat yang populer adalah Bayati, Hijaz, Nahawand, dan Rast; 2) Suara yang indah, sangat penting dalam membaca al-Qur'an, sebagaimana sabda Rasulullah:

وَعَنْ أَبِي لُبَابَةَ بَشِيرِ بْنِ عَبْدِ الْمُنْذِرِ – رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ – : أَنَّ النَّبِيَّ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – ، قَالَ : ((مَنْ لَمْ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ فَلَيْسَ مِنَّا)) رواه أبو داود بإسنادٍ جيد.

Dari Abu Lubabah Basyir bin 'Abdul Mundzir radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa tidak memperindah suaranya ketika membaca al-Qur'an, maka ia bukan dari kami." (HR. Abu Daud, no. 1472 dengan sanad yang jayyid/baik). (HR. Abu Daud, no. 1471, sanad hadits ini sahih)

Penghayatan Makna. Membaca Al-Qur'an dengan penghayatan dapat memperdalam pemahaman dan menyentuh pendengar. Hal ini sejalan dengan firman Allah: *"Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah agar kamu mendapat rahmat."* (QS. Al-A'raf: 204)

Adab Membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan penuh khusyuk, wudhu, dan menghadirkan niat ikhlas termasuk bagian dari seni tilawah.

Membaca al-Quran dengan tajwid disertai dengan irama lagu (Maqamat) dan suara yang indah akan meningkatkan emosi positif. Emosi positif adalah perasaan seperti kebahagiaan, ketenangan, sukacita, cinta, kegembiraan, dan rasa syukur. Salah satu cara agar emosi positif itu muncul adalah membaca al-Quran. Membaca al-Quran bukan hanya ritual keagamaan, tetapi juga merupakan perjalanan ruhani yang dapat memberikan dampak positif yang sangat baik pada kesehatan mental dan emosional seseorang.

Salah satu dampak utama dari membaca al-Quran adalah adalah terciptanya rasa ketenangan dan ketenteraman. Ayat-ayat yang penuh hikmah dan petunjuk dalam al-Quran mampu memberikan keyakinan pada pembacanya. Ini menciptakan emosi positif yang stabil, membantu mengurangi tingkat kecemasan dan stres yang seringkali merayap ke dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh seni tilawah al-Quran terhadap emosi positif remaja di Masjid Paripurna Agung Arrahman Kota Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi pada remaja masjid yang terlibat dalam seni tilawah al-Quran. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pengalaman, dan dampak emosional yang dirasakan oleh remaja terhadap kegiatan tilawah al-Quran di lingkungan masjid.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan, Peneliti menggunakan beberapa teknik berikut: 1) Wawancara Mendalam, Peneliti akan melakukan wawancara dengan para remaja yang aktif mengikuti kegiatan tilawah al-Quran di masjid. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan dampak emosional yang dirasakan oleh remaja dalam mengikuti seni tilawah al-Quran. Wawancara juga akan dilakukan dengan pengurus masjid untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang tujuan dan dampak kegiatan tersebut; 2) Observasi, Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan tilawah al-Quran yang dilaksanakan di masjid. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana remaja berinteraksi selama kegiatan Seni Tilawah al-Qur'an; 3) Dokumentasi, Peneliti juga akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait kegiatan tilawah al-Quran, seperti jadwal kegiatan, laporan kegiatan, atau dokumentasi lain yang relevan. Hal ini berguna untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang konteks dan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Remaja merupakan masa transisi yang penuh dengan dinamika emosional. Faktor-faktor internal dan eksternal seperti pendidikan, lingkungan sosial, dan perkembangan fisik dapat mempengaruhi stabilitas emosional mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengenalkan kegiatan yang dapat membantu mereka mengelola dan menyalurkan emosi mereka secara positif. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan adalah melalui seni tilawah al-Quran.

Masjid Paripurna Agung Arrahman Kota Pekanbaru merupakan salah satu masjid yang aktif membina

remaja melalui seni tilawah al-Quran. kegiatan tilawah al-Quran tidak hanya dilakukan sebagai rutinitas ibadah, tetapi juga sebagai wadah untuk pembinaan karakter dan pengembangan emosional remaja. Mereka diajarkan tidak hanya membaca al-Quran dengan benar, tetapi juga memahami dan menghayati makna setiap ayatnya. Dengan mendalami seni tilawah, remaja diajarkan untuk mengekspresikan perasaan mereka melalui suara, yang dapat membawa kedamaian batin dan menumbuhkan perasaan positif.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap para remaja yang mengikuti kegiatan ini, sebagian besar mereka melaporkan adanya peningkatan dalam aspek emosional mereka, seperti rasa damai, lebih mudah mengontrol emosi, dan lebih positif dalam menyikapi masalah kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga merasa lebih dekat dengan Allah SWT dan memperoleh rasa kebersamaan yang kuat di dalam komunitas.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa seni tilawah al-Qur'an memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap perkembangan emosi positif remaja. Adapun yang menjadi dampak positifnya, adalah:

Meningkatkan Pemahaman Seni Tilawah

Pelatihan yang diberikan mampu membuka wawasan peserta tentang seni dalam membaca al-Qur'an, seperti pemahaman tentang Tajwid dalam membaca al-Quran, memahami tingkatan nada, teknik vokal dan penghayatan ayat yang dipelajari mampu memberikan pengalaman baru yang menyenangkan, sekaligus membangun hubungan spiritual lebih mendalam.

Menunjukkan perkembangan terhadap Emosi Positif

Penghayatan terhadap ayat-ayat al-Qur'an selama latihan membantu peserta mengalami ketenangan batin. Peserta melaporkan berkurangnya perasaan cemas, yang sebelumnya gerogi, nafas pendek saat membaca menjadi lebih tenang, meningkatnya rasa syukur dan percaya diri, dan munculnya kebahagiaan saat berhasil melantunkan tilawah dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa seni tilawah al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek religius, tetapi juga pada kesejahteraan emosional. Al-Quran yang dibaca dengan khushyuk dan penuh perasaan akan membantu menurunkan tingkat kecemasan, stres, dan tekanan emosional yang sering dialami remaja.

Meningkatkan rasa syukur dan keberkahan melalui tilawah al-Quran, remaja belajar untuk lebih bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah, terutama nikmat diberikan suara yang indah. Hal ini dapat meningkatkan rasa optimisme dan kebahagiaan, serta membantu remaja untuk lebih menghargai kehidupan.

Membangun kedisiplinan dan fokus Tilawah al-Quran memerlukan konsentrasi dan kedisiplinan. Proses mempelajari bacaan yang benar, memahami makna setiap ayat, serta menghayati intonasi suara, naik dan turun suara dapat membantu remaja untuk membangun fokus yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Mengurangi dampak negatif lingkungan sosial remaja seringkali terpapar oleh pengaruh negatif dari lingkungan sosial mereka, baik itu melalui pergaulan yang tidak sehat atau media sosial yang memberikan dampak buruk. Seni tilawah al-Quran di masjid memberikan alternatif yang positif, menciptakan komunitas yang sehat, dan mengarahkan remaja untuk lebih dekat kepada nilai-nilai Islami.





Gambar 1. Pembinaan dan pelatihan Seni Tilawah al-Qur'an di Masjid Paripurna Agung Arrahman Kota Pekanbaru

KESIMPULAN

Seni tilawah al-Qur'an dapat menjadi media efektif untuk membangun emosi positif. Melalui kegiatan ini, remaja masjid Paripurna Agung Arrahman Kota Pekanbaru tidak hanya mendapatkan keterampilan seni, tetapi juga penguatan spiritual dan karakter. Masjid Paripurna Agung Arrahman Kota Pekanbaru rutin mengadakan pelatihan seni tilawah al-Qur'an untuk remaja setiap pekannya. Pendekatan seni tilawah dan psikologi perlu diterapkan dalam pembinaan remaja kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2012). *Psikologi remaja: Konsep dan aplikasi dalam pembinaan karakter remaja*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. (n.d.). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. (Terjemahan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia). Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Alim, M. A. (2015). *Teori dan praktek tilawah al-Qur'an: Mengembangkan seni bacaan dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amir, M. (2018). Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kesehatan mental remaja: Studi kasus di Masjid Paripurna Agung Arrahman Pekanbaru. *Jurnal Psikologi Islam*, 11(2), 112-121.
- Anwar, S. (2021). *Psikologi remaja: Pendekatan Islami*. Surabaya: Pustaka Media Nusantara.
- Hamzah, A. (2018). *Metode pembelajaran tilawah al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hamzah, A. (2019). *Musik dan seni dalam Islam: Perspektif kesehatan mental dan spiritual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, M. A. (2016). *Pendidikan karakter remaja melalui seni dan budaya*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, H. (2017). *Psikologi kepribadian: Pengaruh sosial dan lingkungan terhadap perkembangan remaja*. Medan: USU Press.
- Rahman, A. (2014). Peran seni tilawah al-Quran dalam pembentukan karakter remaja di masjid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 34-48.
- Shihab, M. Q. (2009). *Menggali hikmah al-Qur'an: Aplikasi tafsir dalam kehidupan sehari-hari*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suryadi, A. (2020). *Komunikasi intrapersonal dalam perspektif psikologi*. Bandung: CV Bina Insani.
- Syaifuddin, A. (2020). Seni tilawah al-Quran sebagai media pengembangan emosi positif pada remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 45-60.
- Wahyudi, D. (2013). *Membangun kesehatan mental remaja: Pembinaan melalui aktivitas keagamaan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, M. (2019). *Pengembangan emosi positif dalam pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Hikmah.
- Zarwan, H. (2015). *Bacaan al-Quran dan dampaknya pada kehidupan emosional remaja*. Surabaya: Penerbit Nuansa.